

ABSTRAK

Tri Mauliyanti. 180101011020. *Homeschooling Pada Pembelajaran Sholat Di Usia 5-7 Tahun Di Mushola Nur Hidayah Kecamatan Mentawa Baru Ketapang Sampit.* Pembimbing Dr. Nuryadin, S.Ag, S.H, M.Ag dan Drs. Muhrin, M. Fil.I pada Program Studi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

Kata Kunci: *Homeschooling*, Pembelajaran Sholat, Usia 5-7 Tahun.

Latar belakang penelitian ini membahas tentang bagaimana orangtua memperkenalkan sholat kepada anak yang baru berusia 5-7 tahun melalui *homeschooling* sebagai lembaga pendidikan nonformal yang dibimbing oleh guru yang ahli dalam pelajaran tersebut. pengenalan ini dilakukan agar anak siap dan terbiasa melakukan sholat ketika mencapai usia yang telah ditentukan wajib sholat tanpa canggung sehingga anak dapat menjalani ibadah dengan baik. Upaya yang dilakukan oleh orangtua untuk dapat menumbuhkan jiwa keagamaan pada anak yaitu dengan mengajak anak ikut serta dalam kegiatan keagamaan yang dilakukan orangtua dan lingkungan sekitar. Guru memberikan teori dan stimulus serta praktik dengan media yang dapat dipahami dengan mudah oleh anak dan tentunya harus menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui *homeschooling* pada pembelajaran sholat di usia 5-7 tahun yang dilakukan oleh guru, faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan *homeschooling* tersebut.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reasearch*) dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru dan orangtua yang berjumlah 7 orang. Objek penelitiannya ialah perubahan yang terjadi pada anak selama belajar melalui *homeschooling* terutama dalam pembelajaran sholat. Tekni pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang didapat akan diolah kemudian dianalisis dan dilakukan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa *homeschooling* pada pembelajaran sholat di usia 5-7 tahun di mushola Nur Hidayah masih terbilang baru akan tetapi semangat anak dan kepercayaan orangtua kepada guru membuat anak dapat belajar dengan baik dan anak juga turut mempersiapkan segala kebutuhan pembelajaran bersama orangtua. Kendala yang dialami selama pembelajaran tidak lain yaitu sikap anak yang heterogen dan tidak bisa diam sehingga membuat guru sedikit kewalahan.